

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Nou Kota Gunungsitoli, Jl. Sudurman no. 120 Kota Gunungsitoli.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplansi, analisis dan jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian menurut Sugiyono (2016:234), mengatakan ada 3 (tiga) jenis penelitian yaitu :

1. Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui. Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya.
2. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

3. Penelitian kombinasi merupakan jenis penelitian dimana peneliti mengumpulkan sumber data serta menganalisis data, mengintegrasikan temuan, dan menarik kesimpulan secara inferensial dengan menggunakan dua pendekatan atau metode penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam satu studi.

Berdasarkan pendapat menurut para ahli diatas, maka peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Dimana peneliti akan menganalisa serta menarik kesimpulan penelitian secara deskriptif dan statistik berdasarkan data dan informasi yang diperoleh.

3.3 Identifikasi Variabel

Menurut pendapat Sugiyono (2016:38), variabel adalah atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatan, dan mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua jenis variabel yaitu “variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya), dan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen”.

1. Variabel independen X (fluktuasi harga)

Variabel ini lebih mengarah pada tingkat persaingan pedagang, ukuran pasar, jumlah produksi, dan biaya oportunitas.

2. Variabel dependen Y (tingkat pendapatan)

Variabel ini lebih mengarah pada bentuk modal usaha, lama usaha tersebut, jam kerja para pedagang, dan takaran timbangan dalam penjualan pasar

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penekanan atas variabel penelitian yang tujuannya adalah untuk mengukur akurasi data dan informasi yang diperoleh berdasarkan indikator – indikator variabel penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang merupakan defenisi operasional adalah :

- a. Fluktuasi harga adalah tanda yang menunjukkan naik turunnya harga yang terjadi pada pasar. Naik turunnya harga dan tingkat kenaikan/ penurunan harga ini dialamikhhususnya produk – produk pertanian.
- b. Pendapatan adalah hasil atau pendapatan yang diterima para pedagang atau pengusaha dari kegiatan berdagang yang diukur dalam satuan rupiah dan dalam periode tertentu.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Suguyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kios lantai dua

yang masih aktif berjualan di Pasar Nou Kota Gunungsitoli pada bulan September 2022 yang berjumlah 25 orang.

3.5.2. Sampel

Menurut sugiyono (2015:81), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, ataupun sebagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga mewakili populasi. Oleh karena itu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh pemilik kios lantai lantai dua yang masih aktif di Pasar Nou yang berjumlah 25 orang.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data

Data adalah sekumpulan informasi dari suatu hal yang diperoleh dengan pengamatan atau pencarian sumber – sumber tertentu, yang akan dikumpulkan oleh peneliti sehingga menghasilkan informasi yang berguna untuk penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2016:225), di dalam penelitian ada dua sumber jenis data yang digunakan yakni :

- a. Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

- b. Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menggunakan jenis data primer.

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut riduan (2015: 132) teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dapat mengumpulkan data, oleh karna itu metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pemberian angket dengan menyebarkan daftar pertanyaan penelitian kepada para responden

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017: 280), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Untuk menganalisis data yang telah di peroleh, maka di tempuh langkah – langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari terjadinya hal – hal yang tidak diinginkan yang memungkinkan pengolahan angket tidak memenuhi syarat. Angket yang telah lewat verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah.

2. Pengolahan Angket

Angket yang telah diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, dengan teknik pembobotan sebagai berikut :

- | | |
|------------------|--------|
| a. Sangat Setuju | Skor 4 |
| b. Setuju | Skor 3 |
| c. Ragu-Ragu | Skor 2 |
| d. Tidak Setuju | Skor 1 |

3.7.1 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari

pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak diukur (ketepatan).

Menurut Arikunto (2018: 115), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikasi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%.

r_{table} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas maupun variabel terikat. Dalam hal ini, peneliti menggunakan SPSS Versi 25.0 for Windows untuk mencari uji validitas data dimana dasar pengambilan keputusannya adalah Jika r_{hitung} (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected* item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan valid dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

Dalam statistik SPSS, uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistensian angket yang akan digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

Uji reliabilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji *Cronbach Alpha*. Menurut Ghazali (2016: 133), mengatakan “Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 maka instrumen

penelitian reliabel, dan Jika nilai *Cronbach Alpha* < 0.60 maka instrumen penelitian tidak reliabel”.

3.7.3 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk mengukur seberapa besar hubungan linier variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Untuk menguji dan membuktikan secara statistik, dilakukan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS for Window Versi 25.0.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reabilitas alat penelitian menurut Syofian Siregar (2017: 251) dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199	tingkat hubungan sangat lemah
0,20-0,399	tingkat hubungan lemah
0,40-0,599	tingkat hubungan cukup
0,60-0,799	tingkat hubungan kuat
0,80-1,00	tingkat hubungan sangat kuat

3.7.4 Pengujian Koefisien Determinan

Menurut Sugiyono (2014: 18), mengatakan “Uji koefisien determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya korelasi antara variabel Independen X dan variabel dependen Y”. Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang

sama, kemudian dikali 100% maka diketahui seberapa persen pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna.

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Menurut Hadi (2014: 77) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikansi $<0,05$ ”. Hal ini berarti variabel X berkorelasi linear dengan variabel Y”.

3.7.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Sugiyono (2018: 223) Uji t merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Perhitungan Pengujian uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS For Window versi 25.0

Pengujian secara parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan

dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,5$